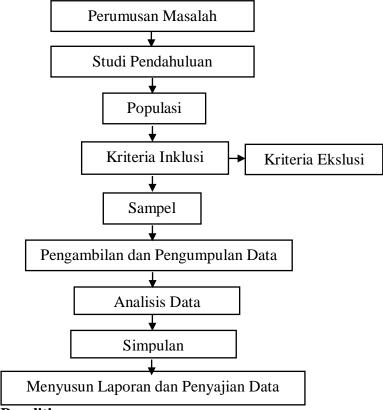
#### **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Studi analitik korelasional merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis antar hubungan variabel independen dan dependen (Lapau, 2013). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

#### **B.** Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

# C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kediri Tabanan. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena di SMA Negeri 1 Kediri Tabanan belum ada penyuluhan secara menyeluruh kepada seluruh siswa mengenai *HIV/AIDS* dan belum ada penelitian sebelumnya mengenai *HIV/AIDS*. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 13 April 2022.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujawerni, 2015). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XI yang tidak mengikuti ekstra KSPAN di SMA Negeri 1 Kediri Tabanan berjumlah 316 orang terdiri dari laki-laki berjumlah 149 orang (47,1%) dan perempuan berjumlah 167 orang (52,8%).

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas XI yang memenuhi kriteria inklusi dan kriterian eksklusi.

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Kemenkes, 2016).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Siswa dan siswi yang terdaftar di SMA Negeri 1 Kediri Tahun 2022

2) Siswa dan siswi yang bukan anggota ekstra KSPAN Tahun 2022

3) Siswa dan siswi bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani

informed consent.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak

memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Kemenkes, 2016). Berikut yang

menjadi kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Siswa dan siswi yang tidak hadir saat penelitian secara luring

2) Siswa dan siswi yang tidak dapat dihubungi saat penelitian secara daring

3. Perhitungan sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan

rumus slovin. Rumus untuk menghitung besar sampel dari populasi diketahui :

$$n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N: besar populasi

e : tingkat kesalahan (dalam penelitian ini, peneliti menetapkan batas kesalahan

sebesar 0,1.

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel dan pembulatan dalam

penelitian ini adalah sebanyak 76 siswa (perhitungan tertulis pada lampiran 2).

Untuk menghindari terjadinya sampel yang drop out dan sebagai cadangan maka

30

peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel minimal. Jadi, total sampel yang

dalam penelitian yaitu sejumlah 84 orang.

Untuk memperoleh sampel yang representative maka pengambilan subjek

pada setiap kelas ditentukan secara proporsi dengan banyaknya siswa atau siswi

pada setiap kelas. Sesuai rumus yang dikembangkan oleh Issac dan Michael

(Sugiyono, 2017), jumlah sampel pada setiap kelas dihitung dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni: jumlah sampel

Ni: jumlah populasi setiap kelas

N: jumlah populasi total (316 orang)

n: besar sampel (84 orang)

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel pada setiap kelas pada

lampiran 3.

E. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *probability* 

sampling dengan metode proportional random sampling. Metode proportional

random sampling adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan

menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut

(Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria

inklusi dan eksklusi, sehingga diperoleh sampel penelitian yang dikumpulkan

secara langsung oleh peneliti dibantu oleh tenaga pendidikan di SMA Negeri 1

Kediri.

31

# F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

# 1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah yang pertama data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data dan dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner mencakup pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS.

## 2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan Persetujuan Etik/*Ethical Clearance* dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar dengan Nomor Surat: LB.02.03/EA/KEPK/0083/2022. Peneliti telah mendapatkan izin dari pihak sekolah, selanjutnya proses penelitian dimulai dan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

Cara pengumpulan data yaitu dilaksanakan secara luring pada tanggal 13 April 2022, peneliti datang ke sekolah dan mengumpulkan responden dalam satu ruangan. Dalam satu sesi maksimal 20 orang di dalam satu ruangan, sehingga pengambilan data untuk seluruh responden dalam satu hari penelitian dilakukan sebanyak 5 kali sesi. Setelah itu, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini. Responden yang bersedia ikut diberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian dan mengawasi dalam pengisian kuisioner. Responden penelitian yang memiliki pertanyaan tentang pengisian kuisioner dijawab langsung oleh peneliti. Pengisian kuisioner diberikan waktu selama 10 menit. Setelah responden selesai mengisi

kuesioner hasil dikumpulkan langsung kepada Peneliti. Hasil yang didapat kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya.

# 3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan 10 pertanyaan tentang pengetahuan pencegahan HIV/AIDS dan 10 pertanyaan tentang sikap pencegahan HIV/AIDS yang diadopsi dari penelitian Ayu Ashari dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap HIV/AIDS di SMA Negeri 8 Makassar Tahun 2020" yang dimodifikasikan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti.

Nilai hasil uji validitas didapatkan r hitung > r tabel sehingga dinyatakan valid. Nilai uji reliabilitas pada pertanyaan pengetahuan yaitu 0,907 dan nilai uji relibilitas pada pernyataan sikap yaitu 0,953 dengan hasil >0,70 maka menunjukkan bahwa daftar pertanyaan di kuesioner valid dan reliabel. Nilai hasil perhitungan uji validitas dan reliabel terlampir.

## G. Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Pengolahan data

Data yang terkumpul dari lembar kuesioner tentang pengetahuan dan sikap remaja kemudian dilakukan pengolahan data, yang terdiri dari:

### a. Editing

Mengumpulkan semua hasil pengumpulan data, perhitungan data dan pengecekan data. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan setelah seluruh

data dikumpulkan. Hasil data yang dikumpulkan yaitu pengetahuan dan sikap remaja tentang *HIV/AIDS* dengan keseluruhan data sudah lengkap

.

#### b. Scoring

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan skor pada kuesioner berdasarkan jawaban responden. Pemberian nilai pada data pengetahuan pencegahan *HIV/AIDS*, diberikan nilai 1 untuk siswa atau siswi yang menjawab benar dan nilai 0 untuk siswa atau siswi yang menjawab salah. Pemberian nilai pada pernyataan tentang sikap, skor tertinggi 5 sampai 1 diberikan pada jawaban dengan pernyataan *favourable*, sedangkan pernyataan *unfavourable* skor tertingg 1 sampai 5.

#### c. Coding

Data yang telah dimasukan dicocokan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada kuesioner apakah data sudah benar atau belum. Jika ada perubahan dan perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

### d. Entery data

Entery yaitu memasukan data dalam media pengolahan data secara manual.

## e. Tabulating

Data yang sudah diperiksa kembali dan sudah cocok kemudian dibuatkan tabel data kemudian dianalisa.

#### 2. Analisis data

#### a. Analisis univariat

Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini yaitu analisis univariat yang suatu variabel dari hasil penelitian dan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian mengenai tingkat pengetahuan dengan sikap pencegahan *HIV/AIDS* pada remaja di SMA Negeri 1 Kediri, Tabanan. Presentase distribusi frekuensi digambarkan dengan rumus:

# 1. Pengetahuan

$$P = \frac{F}{n} x 100\%$$

# Keterangan:

P: Presentasi jawaban benar

F: Jumlah jawaban benar

n : Jumlah pertanyaan

## 2. Sikap

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert (2011). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dimana alternatif jawaban diberi nilai 5, selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan menjadi lima kategori pembobotan yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Apabila pertanyaan positif, angka terbesar diberikan untuk alternatif jawaban sangat setuju, sedangkan bila pertanyaan negatif angka terbesar diberikan alternatif jawaban sangat tidak setuju. Menurut Hidayat (2011) skor jawaban yang diberikan 1-5, skor maksimal yang didapat adalah 5 dan skor minimal adalah 1, dimana dikatakan sikapnya positif jika

nilainya ≥ median dan sikapnya negatif jika nilainya < median yang dibuktikan dengan rumus:

(jumlah pertanyan x skor tertinggi) + (jumlah pertanyaan x skor terendah)

Hasil penilaian digolongkan dua kategori:

1. Positif: nilai  $\geq$  median

2. Negatif: nilai < median

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja menggunakan uji chi square pada tingkat kepercayaan 95% (ρ<0,05). Uji Chi Square yaitu uji hubungan antara dua buah variabel yang berskala nominal atau ordinal yang dapat dihitung frekuensinya dilihat dengan membandingkan p value dengan tingkat kesalahan alpha sebesar 0,05. Adapun syarat uji Chi Square adalah tidak terdapat nilai expected count kurang dari 5 sebanyak 20% atau lebih telah terpenuhi. Nilai yang didapatkan apabila nilai p < 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, apabila nilai p > 0,05, maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada tahap perhitungan menggunakan aplikasi dengan bantuan aplikasi SPSS pada komputer.

#### H. Etika Penelitian

Penelitian ini meyakini responden dilindungi dan etika penelitian dirancang dengan memperhatikan tiga prinsip dasar penelitian, sebagai berikut (Syahputra, 2018):

# 1. Respect for persons

Peneliti menghormati martabat manusia dengan responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut dalam penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan, menghormati perbedaan nilai budaya, dan menjamin kerahasiaan subjek penelitian. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (*Informed Consent*).

# 2. Benefience

Penelitian yang bermanfaat sehingga memiliki persiapan yang matang, memaksimalkan kebaikan, meminimalkan kerugian dan kesalahan, serta memperlakukan setiap orang secara moral dan bermanfaat untuk responden dari penelitian yang dilakukan

# 3. Justice

Penelitian berlaku adil tanpa membedakan antar subjek penelitian dan semua subjek penelitian diperlakukan secara adil.